

## ABSTRACT

Ratri, Galuh Ajeng Dwipa. Student Registered Number. 12203193072. *K-Popers Practices in Improving Their Speaking Through K-Pop Phenomenon*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Education and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S, M.Pd.

Keyword: K-Pop, Speaking, Language

K-Pop or Korean Pop music has become a popular global phenomenon in many parts of the world, including Indonesia. In addition to being entertainment, K-Pop fans commonly referred to as K-Popers show great interest and are motivated in learning to speak English through the K-Pop phenomenon. Where speaking English is said to be a difficult skill because it involves pronunciation, vocabulary, and grammar, it is not a difficult thing because the K-Pop phenomenon becomes a medium in improving K-Popers' English speaking ability. This study aims to explore how the K-Pop phenomenon can improve English speaking skills. The problem formulations of this research are: 1) What K-Pop phenomenon allow K-Popers to practice speaking? 2) What K-Pop content that allow K-Popers to practice speaking? 3) How do K-Popers improve their speaking skills by utilizing K-Pop phenomena and contents?

Research methods: 1) the research design in this study is a descriptive design with a qualitative approach. 2) The subject of this research is K-Popers from sixth semester students of English Education Department. Data collection procedure: 1) researchers collected data through in-depth interviews, and documentation studies. 2) Researchers selected subjects, conducted interviews, transcribed interview results. Selected and focused on data related to the research problem. 3) Researchers show selected data in descriptive form. 4) Drawing conclusions based on the analyzed data.

The findings of this study include three things. First, it shows that there are three phenomena in K-Pop that K-Popers use to train their English speaking, namely; bias birthday project, comeback, fanwar, and relaxing after fanwar. Second, the K-Pop contents that K-Popers use to practice their English speaking are; variety shows, English podcasts, and interviews. Finally, it is known that K-Popers have four ways to improve their English speaking skills by watching content using English translation, imitating and repeating English words/sentences, speaking alone, and conversation with fellow K-Popers who are native speakers.

## ABSTRAK

Ratri, Galuh Ajeng Dwipa. Student Registered Number. 12203193072. *K-Popers Practices in Improving Their Speaking Through K-Pop Phenomenon*. Sarjana Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S, M.Pd.

Keyword: K-Pop, Berbicara, Bahasa

K-Pop atau music Pop Korea telah menjadi sebuah fenomena global yang populer diberbagai belahan dunia, termasuk salah satunya di Indonesia. Selain menjadi hiburan, penggemar K-Pop yang biasa disebut dengan K-Popers menunjukkan minat besar dan termotivasi dalam mempelajari berbicara bahasa Inggris melalui fenomena K-Pop. Dimana berbicara bahasa inggris yang dikatakan keterampilan sulit karena melibatkan pengucapan, kosa kata, dan tata bahasa, bukan menjadi hal yang sulit karena adanya fenomen K-Pop menjadi media dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris K-Popers. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana fenomena K-Pop dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Fenomena di K-Pop apa yang memungkinkan K-Popers untuk melatih berbicara Bahasa Inggris? 2) Konten K-Pop apa yang memungkinkan K-Popers untuk melatih berbicara Bahasa Inggris? 3) Bagaimana K-Popers meningkatkan kemampuan berbicara mereka dengan memanfaatkan fenomena dan konten K-Pop?

Metode penelitian: 1) desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif. 2) Subject penelitian ini adalah K-Popers dari mahasiswa semester enam Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Prosedur pengumpulan data: 1) peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. 2) Peneliti memilih subjek, melakukan wawancara, transkrip hasil wawancara. Dipilih dan difokuskan pada data yang berkaitan dengan masalah penelitian. 3) Peneliti menunjukkan data terpilih dalam bentuk deskriptif. 4) Menarik kesimpulan berdasarkan data yang dianalisis.

Penemuan dari penelitian ini meliputi tiga hal: 1) menunjukkan bahwa terdapat tiga fenomena di dalam K-Pop yang digunakan digunakan K-Popers untuk melatih berbicara berbahasa inggris mereka yaitu; projek ulang tahun bias, comeback, fanwar, dan relaxing setelah fanwar. 2) Konten-konten K-Pop yang digunakan K-Popers untuk melatih berbicara Bahasa Inggris mereka, adalah; variety show, podcast bahasa inggris, dan interview. 3) Diketahui bahwa K-Popers memiliki empat cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris mereka dengan menonton konten menggunakan terjemahan bahasa Inggris, menirukan dan mengulangi kata/kalimat bahasa inggris, berbicara sendiri, dan bercakap-cakap dengan sesama K-Popers yang merupakan native speaker.